

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki (73.3%), responden berusia antara 31-40 tahun (47,8%), pendidikan terakhir SMA (65,6%), masa kerja antara 1 - 2tahun (38,9%), dan bekerja di departemen HDD Plating (100%).
2. Berdasarkan hasil uji t statistik insentif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.
3. Berdasarkan hasil uji t statistik keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan hasil uji F statistik insentif dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh pengaruh tersebut adalah sebesar 42,1%. Sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.
4. Berdasarkan hasil uji t statistik insentif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil uji t statistik keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

6. Berdasarkan hasil uji t statistik motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
7. Berdasarkan hasil uji F statistik insentif,keselamatan kerja danmotivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh pengaruh tersebut adalah sebesar 49,4%. Sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1. Pada penelitian ini variabel insentif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dan juga pada kinerja karyawan. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar mengganti variabel insentif dengan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap motivasi kerja maupun kinerja karyawan.
2. Pada penelitian ini variabel keselamatan kerja dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dan juga pada kinerja karyawan. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar mengganti variabel keselamatan kerja dengan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap motivasi kerja maupun kinerja karyawan.
3. Pada penelitian ini variabel motivasi kerja memiliki dua fungsi yaitu sebagai variabel independen dan dependen. Pada kedua fungsi tersebut motivasi kerja berfungsi dengan baik oleh karena itu pada penelitian

berikutnya variabel motivasi bisa diganti dengan variabel lainnya yang mempunyai fungsi yang sama sehingga semakin banyak diketahui variabel yang dapat berfungsi sebagai variabel independen dan dependen.

4. Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama sebaiknya menambah variabel independennya agar lebih banyak diketahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.